

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2017:14) pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat dan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Petrokimia Kayaku bertempat di jalan Tri Dharma, Randuboyo, Kec.Gresik, Kab.Gresik. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai tidak tercapainya target penjualan produk hayati di PT. Petrokimia Kayaku.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017;80) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga Gresik yang menggunakan atau membeli produk hayati. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui karena setiap masyarakat menggunakan produk herbisida dengan merek yang berbeda – beda.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017,118), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi. Karena anggota populasinya tidak diketahui secara pasti dan berapa banyak, maka metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84).

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu seluruh warga Gresik yang membeli produk hayati. Teknik sampling yang dipilih pada penelitian ini adalah *Judgement Sampling* yaitu pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi. Dimana sampel yang digunakan berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa responden pernah membeli atau memakai produk tersebut (Sugiono, 2017:123).

Dalam penelitian ini menggunakan *multivariate* untuk menentukan jumlah minimal sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut (Ferdinand, 2014):

$$\begin{aligned}n &= (25 \times \text{variabel independen}) \\ &= 25 \times 4 \text{ variabel independen} \\ &= 100 \text{ sampel}\end{aligned}$$

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan peneliti untuk memahami lebih mendalam mengenai variable-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman-pengalaman empiris (Sugiono, 2017:149). Dalam penelitian ini, variable yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kualitas produk (X1) adalah persepsi responden terhadap kemampuan prouk dalam menjalankan fungsinya. Indikatornya yaitu:
 - 1) Kemudahan penggunaan
 - 2) Produk yang memiliki banyak varian
 - 3) Daya tahan produk
 - b. Harga (X2) merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan penjualan produknya. Indikatornya yaitu:
 - 1) Keterjangkaun Harga

- 2) Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk
 - 3) Daya Saing Harga
 - 4) Kesesuaian Harga dengan Manfaat
- c. Citra merek adalah persepsi dan keyakinan yang dipegang oleh konsumen, seperti yang tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam ingatan konsumen. Indikatornya yaitu:
- 1) Merek mudah diingat konsumen
 - 2) Personalitas merek
 - 3) Daya tarik merek
- d. Saluran Distribusi (X4) merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan. Adapun indikator mengenai saluran distribusi sebagai berikut:
- 1) Akses
 - 2) Kecukupan Jumlah
 - 3) Kelengkapan item produk
2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu, keputusan pembelian (Y) merupakan persepsi konsumen tentang proses keputusan yang diambil konsumen dalam suatu pembelian dari mulai pencarian informasi, pertimbangan pada atribut produk, hingga keputusan pembelian pada sebuah produk. Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Keinginan untuk menggunakan produk
- 2) Ketertarikan pada produk
- 3) Pembelian ulang

3.5 Pengukuran Sumber Data

Pengukuran dari setiap variabel dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden yaitu para pembeli produk hayati. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut akan diperoleh data-data mengenai pengaruh variabel bebas yang terdiri dari, Kualitas Produk (X1), Harga (X2), Citra Merek (X3), dan Saluran Distribusi (X4) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y) pada PT. Petrokimia Kayaku. Adapun metode pemberian nilai (*scoring*), serta menggunakan skala likert terhadap responden sebagai suatu alat kuesioner dengan menyediakan jawaban untuk dipilih sekaligus memberikan nilai dari setiap jawaban yang akan dipilih. Adapun tabel mengenai penilaian responden sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian Responden

Keterangan	Score
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Daftar tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

A : Jawaban Sangat Setuju dengan nilai 5

B : Jawaban Setuju dengan nilai 4

C : Jawaban Ragu-Ragu dengan nilai 3

D : Jawaban Tidak Setuju dengan nilai 2

E : Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017;137), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban responden.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017;142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan siapa variabel akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.8 Teknis Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:172) validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali 2018:51). Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terdapat pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r

hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sample dan alpha 0,05. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) Uji Reliabilitas atau uji kehandalan adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu kita perlu menilai seberapa jauh “goodness” pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrumen yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat.

Menurut Sugiyono (2017:172) reliabilitas adalah apabila terdapat kesamaan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran

sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*(α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018:46).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik *Kolmogrov Smirnov*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghazali, 2013;160).

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain sehingga suatu model dapat dikatakan baik jika dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghazali,2013;139). Uji statistik yang dipilih peneliti adalah uji Glejser, dasar pengambilan uji heteroskedastisitas adalah melalui uji glejser, sebagai berikut:

1. Apabila sig. 2-tailed < $\alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013;105), uji multikolinearitas adalah digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel satu dengan yang lain. Maka dari itu untuk mengetahuinya dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

1. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.10 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan arah hubungan variabel independen yaitu Kualitas Produk (X1), Harga (X2), Citra Merek (X3), dan Distribusi (X4) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

- e = Standar eror
- X1 = Kualitas Produk
- X2 = Harga
- X3 = Citra Merek
- X4 = Saluran Distribusi

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 atau r^2 berada di antara 0 dan 1 yang mempunyai arti yaitu bila R^2 atau $r^2 = 1$, artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variable terikat 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila R^2 atau $r^2 = 0$, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan *variable terikat*. Semakin tinggi nilai R^2 atau r^2 dan atau semakin mendekati 1, maka semakin baik model yang digunakan (Ghozali, 2013;100).

3.12 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Menurut Sugiyono (2013:250), menggunakan rumus:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- t = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi pearson
- r^2 = Koefisien determinasi
- n = jumlah sampel

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan ditolak, berarti variabel-variabel independennya yang terdiri dari manajemen laba dan asimetri informasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan biaya modal ekuitas. Tetapi apabila diterima, berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r, maksudnya untuk menguji tingkat signifikansi maka harus dilakukan pengujian parameter r. Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. $H_01 : r = 0$: tidak dapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.
2. $H_01 : r \neq 0$: terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.
3. $H_02 : r = 0$: tidak dapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian.
4. $H_02 : r \neq 0$: terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian.
5. $H_03 : r = 0$: tidak dapat pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian.
6. $H_03 : r \neq 0$: terdapat pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian.

7. $H_0 : r = 0$: tidak dapat pengaruh saluran distribusi terhadap keputusan pembelian.
8. $H_0 : r \neq 0$: terdapat pengaruh saluran distribusi terhadap keputusan pembelian.